

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI DENGAN
MENGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PERCUT
SEI TUAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Dedi Asmajaya
Email: dedi_asmajaya@rocketmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di lokasi SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan yang beralamat di jalan Mesjid Percut. sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang mendapatkan nilai terendah dari seluruh populasi (purposive sampling), yaitu siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan adanya tahapan-tahapan berupa siklus dalam pembelajarannya. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Sesuai dengan buku Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjas tingkat SMP kurikulum KTSP. hasil belajar telah cukup baik. Dari 41 siswa sudah 38 siswa (92.7%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya 3 orang siswa (7.3%) siswa yang belum memiliki ketuntasan dalam belajar. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 85 (Tuntas).

Kata Kunci : Hasil Belajar, Servis atas, Metode Drill

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Metode mengajar merupakan cara atau startegi yang diterapkan guru dalam penyampaian materi pelajaran. Metode mengajar yang tepat akan memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan selain itu dengan melakukan variasi dalam metode mengajar diyakini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan metode mengajar yang tepat akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani itu bersifat abstrak, sedangkan peneliti menyadari pada umumnya tingkat pemikiran siswa masih tertuju pada hal-hal yang konkrit. Untuk membantu siswa dalam mengatasi keabstrakan konsep dalam materi, diperlukan teknik dan strategi mengajar yang sesuai dengan topik atau materi yang diajarkan kepada siswa.

Dengan penjelasan di atas peneliti mengangkat metode *drill* untuk menjadi metode pembelajaran di sekolah tersebut. metode mengajar latihan (*drill*) adalah suatu metode mengajar yang menekankan siswa untuk mengikuti segala intruksi yang disampaikan guru melalui pelaksanaan berbagai gerakan secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya siswa tidak tujuan pembelajaran sebenarnya karena guru memegang

hak mutlak dalam proses pembelajaran mengetahui. Semua keputusan diambil oleh guru yang membuat keputusan untuk setiap proses pembelajaran. Dengan demikian kebebasan mengajar siswa sangat terbatas hanya kepada mau atau tidaknya mengikuti atau mematuhi perintah guru dengan sepenuh hati, dengan kata lain siswa tidak mempunyai kebebasan untuk membuat keputusan

METODE

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di lokasi SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan yang beralamat di jalan Masjid Percut.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi sebanyak 240 orang siswa dari 6 kelas yaitu kelas VII-1 sampai dengan kelas VII-6.

Sampel

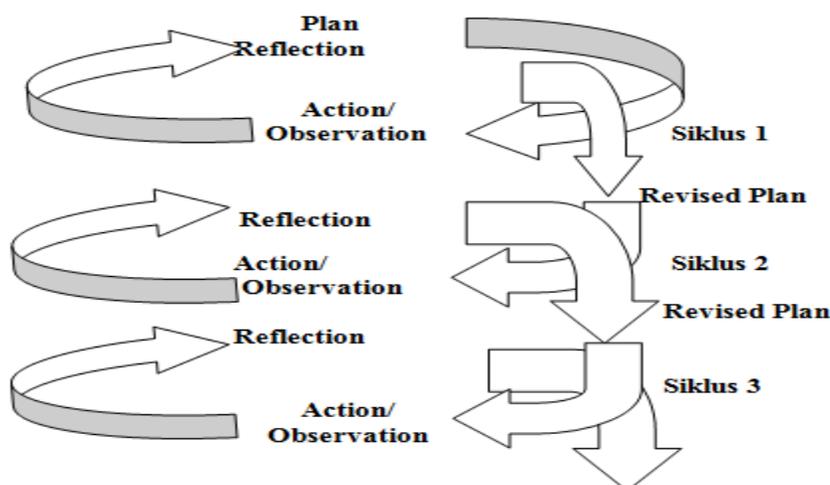
Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang mendapatkan nilai terendah dari seluruh populasi (purposive sampling), yaitu siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan adanya tahapan-tahapan berupa siklus dalam pembelajarannya.

Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian terdiri dari beberapa tahap yang berupa suatu siklus sebagai berikut:

Desain penelitian yang digunakan adalah :



Skema Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kelas

(sumber Arikunto 2008 : 16)

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini meliputi langkah-langkah penilaian proses terhadap variabel penelitian. Variabel yang dinilai adalah hasil belajar servis atas voli. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran portofolio penilaian hasil belajar servis atas. Dalam penelitian ini teknik servis atas yang akan dilaksanakan adalah servis atas mengambang.

Aspek penilaian dan besaran skor yang diperoleh dari setiap item yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat dimana jumlah skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1 dan total skor maksimum dari semua item adalah 12.

Tabel 1. Lembar Portofolio Penilaian Servis atas Bola Voli

Indikator	Deskriptor	Penilaian	
		Deskriptor yg Tampak (√)	Jumlah
Sikap Permulaan	1. Kedua lutut ditekuk		
	2. Badan sedikit serong kedepan		
	3. Kedua tangan bersiap		
	4. Salah satu tangan memegang bola tangan yang lain melakukan servis		
Sikap Perkenaan	1. Bola dipegang dengan tangan kiri		

	2. Tangan kanan mengambil anchang-ancang memukul bola		
	3. Kemudian bola dilambungkan		
	4. Pada saat bola berada di atas depan kepala lalu dipukul		
Sikap Akhir	1. Setelah lengan mengenai bola, kaki belakang segera melangkah ke depan		
	2. Setelah memukul bola segera masuk ke lapangan kembali		
	3. Ayunan lengan ke depan tidak melebihi sudut 90° dengan bahu/badan		
	4. Pandangan tetap ke arah jalannya bola.		
Jumlah			

Keterangan : Nilai1. Apabila hanya mampu melakukan satu deskriptor dengan benar

Nilai2. Apabila hanya mampu melakukan dua deskriptor dengan benar

Nilai3. Apabila mampu melakukan tiga deskriptor dengan benar

(Sumber : Viera B.L. dan Bonnie J.F., 2000:79)

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Sesuai dengan buku Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjas tingkat SMP kurikulum KTSP. Seperti yang diterangkan dibawah ini.

Indikator	Deskriptor		
Sikap Permulaan	3	2	1
Sikap Perkenaan	3	2	1
Sikap Akhir	3	2	1

Jika indikator memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan intake peserta didik sedang, maka nilai KKMnya adalah :

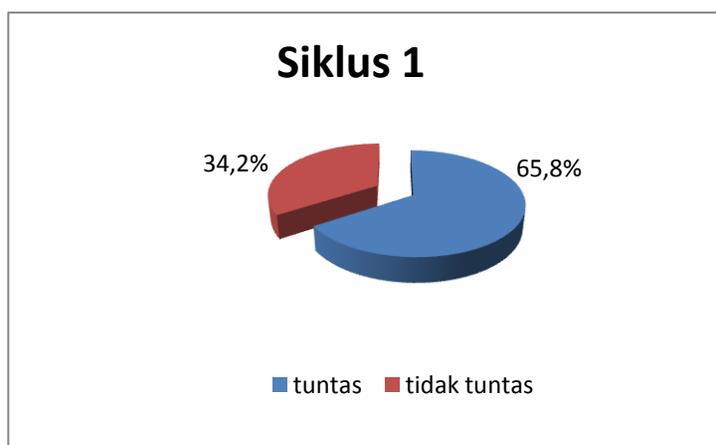
$$\text{KKM} = \frac{\text{Nilai}}{\text{Jumlah}} \times 100$$

Dengan kriteria : kriteria ketuntasan belajar

- > 90.00 = sangat tinggi = tuntas
- 80.50-80.99 = tinggi = tuntas
- 70.00-80.49 = sedang = tuntas
- < 70.00 = rendah = belum tuntas

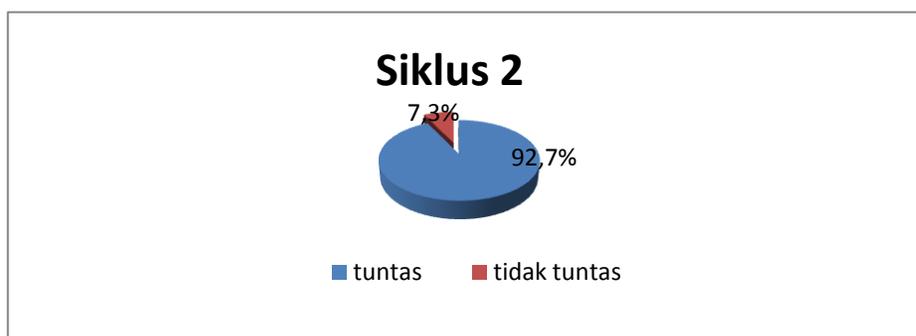
Sumber : KTSP Depdiknas (2008)

Hasil Penelitian



Gambar Nilai Ketuntasan Belajar Pada Siklus I

Diperoleh sebanyak 27 siswa (65.8%) sudah memiliki ketuntasan belajar, selebihnya 14 siswa (34.2%) yang belum memiliki ketuntasan dalam belajar. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran servis atas pada permainan bola voli telah mengalami peningkatan. Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 38.9% dari hasil tes awal.



Gambar Nilai Ketuntasan Belajar Pada Siklus II

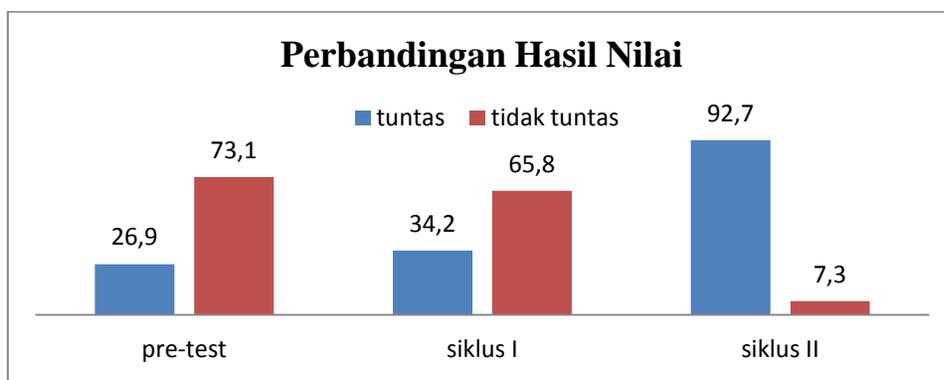
Diperoleh hasil belajar telah cukup baik. Dari 41 siswa sudah 38 siswa (92.7%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya 3 orang siswa (7.3%) siswa yang belum memiliki ketuntasan dalam belajar. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 85 (Tuntas).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya dengan menggunakan metode drill dapat memberikan pengaruh serta meningkatkan hasil belajar bola voli khususnya *servis* atas. Dimana terlihat hasil belajar siswa dari test hasil belajar I dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan bola voli teknik dasar *servis* atas. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. Dikarenakan ada beberapa faktor siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar yaitu kurang pemahannya siswa dengan proses melakukan teknik melakukan *servis* khususnya pada sikap pelaksanaan dengan baik sehingga diberikan penerapan metode drill dengan memberikan lembar kriteria kembali dan memberikan teknik dalam melakukan servis atas agar siswa lebih mudah dalam melakukan sikap pelaksanaan untuk selanjutnya diadakannya perbaikan pada tindakan pada siklus II. Yang pada siklus I guru menemukan banyak kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran diantaranya :

1. Masih ada siswa yang belum memahami teknik melakukan *servis* atas bola voli dengan baik yaitu pada fase pelaksanaan. Dan cara mengatasinya pada siklus II siswa diberikan lagi pembelajaran dengan menggunakan metode drill ditambah dengan memberikan teknik pada saat pelaksanaan *servis* atas dengan bola, yang diharapkan mampu memberi ketepatan dan teknik *servis* yang baik serta agar keaktifan siswa dalam memahami teknik dasar dalam *servis* atas bola voli untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan siswa pada tes hasil belajar I khususnya kesalahan pada fase pelaksanaan tersebut.
2. Siswa kurang baik dalam melakukan gerakan teknik dasar *servis* atas bola voli. Untuk mengatasinya guru mengevaluasi kembali kesalahan siswa dalam melakukan gerakan dan memberikan motivasi kepada siswa.

Kemudian pada pembelajaran di siklus II dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya setelah diberikan teknik menservis pada bola. Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode drill yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman di siklus I. Setelah diberikan teknik servis perkenaan bola dengan tangan atau pada fase pelaksanaan siswa lebih mudah dalam melakukan ketepatan pada saat melakukan *servis* sehingga pada tes hasil belajar II diperoleh hasil ketuntasan belajar secara klasikal siswa sebesar 92.7%. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.



Gambar Perbandingan ketuntasan Hasil Belajar passing Setiap Siklus

Namun masih ada beberapa siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar per individu walaupun nilai yang diperoleh sudah meningkat dibandingkan pada siklus I. Dan untuk memperbaiki masalah siswa tersebut dikembalikan kepada guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Penguasaan teknik dalam setiap cabang olahraga merupakan kunci utama dalam meraih keberhasilan, demikian pula halnya dalam permainan bola voli khususnya teknik melakukan *servis*. Untuk lebih dapat menguasai dan memahami teknik gerakan *servis* khususnya pada fase pelaksanaan dengan baik diperlukan gaya mengajar sebagai bahan untuk memberikan materi pelajaran terutama dengan metode drill.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan Menggunakan metode mengajar drill dapat memperbaiki hasil belajar Servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mahendra (2001). *Menuju Perkembangan Menyeluruh Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Menengah Umum*. Jakarta, Depdiknas.

Arma Abdulah, (1994), *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Depertemen Pendidikan dan kebudayaan.

Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Diklat Tim Penyusun Pengantar Pendidikan, 2004. Diklat. Universitas Negeri Medan.

Dieter Beutelstahl (1984). *Bola Voli, Pembinaan Teknik Taktik dan Kondisi*. Jakarta. PT. Gramedia.

Hamalik, Oemar. (2001). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Husdarta dan Yudha M.Saputra. 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Depdiknas

Kartono Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. Penerbit CV. Mandar Maju.

M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Dekdikbud Dirjen Dikti.

Muhajir, (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Riduwan (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Mukholid*, 2004. *Pendidikan Jasmani*, Jakarta. Penerbit Yudistira
-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Roestiyah (1991), *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta

Rusli Lutan (2000), *Supervisi Pendidikan Jasmani*. Depertemen Pendidikan Nasional

- Suharno H.P. (1982). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta (Diktat).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful., 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, 1992, *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Viera B.L, dan Bonnie J.F. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Penerbit Rajagrafindo Perkasa, Jakarta.
- www.alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/metode-latihan-siap-drill
- www.delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/metode-latihan-drill
- www.pjkr.unnes.com
- www.model-pembelajaran.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajaran-.html
- www.remenmaos.blogspot.com/2011/06/metode-drill.html
- www.sanjaya.blogspot.com/2012/04/pengertian-metode-drill.html
- www.rahmadkadaryantok52.wordpress.com/2010/07/05/analisis-gerak-servis-atas-bola-voli